
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selain mempunyai tanggung jawab atas dirinya manusia sebagai makhluk sosial juga perlu berinteraksi. Manusia dalam interaksinya tentu membutuhkan alat untuk berkomunikasi yaitu dengan sebuah media atau bahasa. Dengan bahasa atau media manusia dapat menyalurkan atau mengaspirasikan pendapat, ide-ide, gagasan maupun gejolak perasaannya terhadap apa yang terjadi di lingkungannya. Sebagai salah satu media komunikasi, karya seni merupakan perwujudan perasaan dan emosi.

Dalam tiap diri manusia pastilah terdapat seni yang paling dasar, yaitu seni dalam menjalani hidup. Dalam seni itu sendiri terdapat beberapa cabang, diantaranya seni gerak, seni suara, dan seni rupa. Di dalam cabang-cabang tersebut masih dapat dibagi-bagi lagi menjadi beberapa anak cabang lain. Dengan fungsi utama seni yang dipaparkan di atas tersebut, karya seni semakin dekat dalam kehidupan masyarakat luas, juga semakin berkembang dengan pesat. Perkembangan karya seni yang semakin beragam, perkumpulan maupun komunitas seniman yang semakin sering menggelar pameran karya-karya seni menjadi indikator pesatnya perkembangan dunia seni.

Berdasarkan pernyataan tersebut, saya mengambil judul yaitu Galeri Seni Rupa agar dapat menjawab kebutuhan akan ruang bagi kehidupan para seniman dan merespon kebutuhan manusia.

Tema yang saya ambil yaitu arsitektur modern brutalisme. Dikarenakan seni rupa bersifat kontemporer. Sesuai dengan definisi arsitektur modern berdasarkan isi atau materi seni yaitu bentuk karya yang dipamerkan biasanya mengandung maksud atau arti yang mengkritik sesuatu sosial atau politik suatu bangsa dan dengan itu maka karya seni tersebut pasti sejalan beriringan dengan perkembangan zaman atau bisa disebut karya seni kekinian. Sehingga dengan adanya karya ini seseorang dapat mengerti tujuan dari karya ini dibuat.

Lokasi yang diambil yaitu di Kota Malang. Meskipun Galeri Di Kota tersebut terdapat beberapa galeri namun Galeri yang ada hanya berupa galeri lukisan atau budaya. Sangat jarang galeri yang mengkhususkan galeri atau pameran karya seni rupa.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana wujud rancangan Galeri Seni Rupa Di Malang yang mempermudah apresiasi pengunjung terhadap makna bangunan Galeri melalui pengolahan tata ruang pameran, ekspresi ruang dan tampilan bangunan.
2. Bagaimana Pengunjung bisa masuk atau merasakan secara nyata dengan melihat karya-karya seni rupa yang dipajang atau diperagakan langsung oleh para seniman.

1.3 Tujuan Perancangan

Merancang sebuah Galeri Seni Rupa yang dapat mawadahi kebutuhan penggiat seni, melibatkan pengunjung pameran secara aktif dan langsung dalam mengapresiasi karya seni yang ada, menciptakan tempat dan suasana yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan seni, dan menyediakan sarana pengenalan karya-karya seni bagi masyarakat luas.

Tujuan umum :

- Memfasilitasi pengembangan seni
- Menyediakan wadah untuk menghasilkan karya-karya seni
- Menjadi media apresiasi, interaksi, pertukaran informasi dan komunikasi antar seniman maupun triangulasi pengunjung awam.

Tujuan khusus :

- Menghasilkan bangunan yang menarik secara estetis
- Menghasilkan ruang arsitektur agar menjadi primadona, yang nyaman, dan kaya akan pengalaman ruang

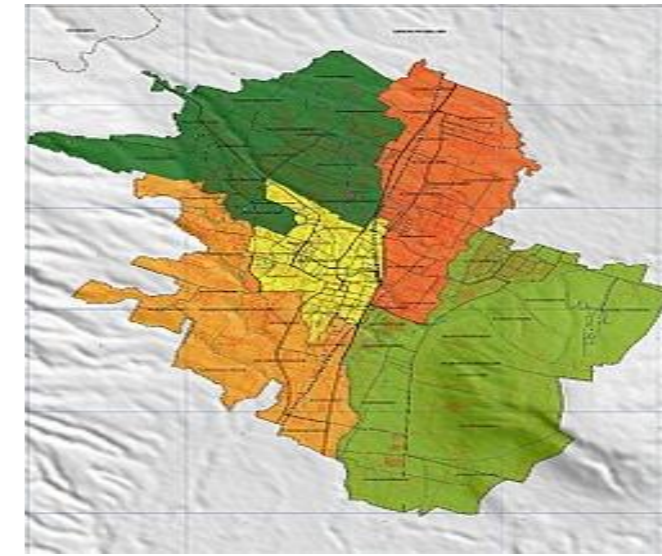
1.4 Lokasi/Tapak

Pemilihan lokasi tapak untuk bangunan Galeri Seni Rupa memerlukan lahan yang strategis dan nyaman agar mudah diakses oleh para pengunjung dan dapat menikmati beberapa karya seni secara maksimal. Galeri ini terletak di Jl. Soekarno Hatta. Luas tapak 10.000 m²

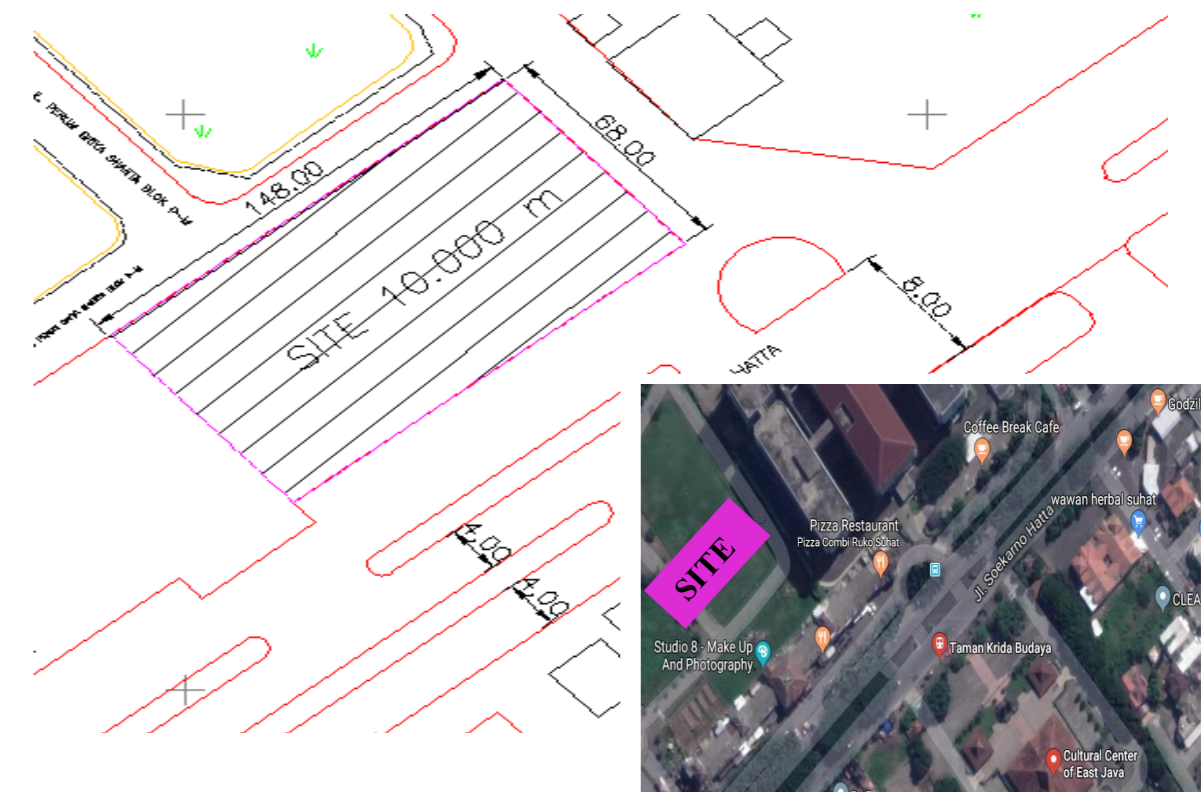
Berdasarkan fungsi kawasan pada jalan soekarno hatta dalam sebagian besar merupakan perumahan:

Pelayanan primer : pendidikan, perdagangan dan jasa, industri dan wisata budaya

Pelayanan sekunder : perumahan, pertokoan, fasilitas umum dan ruang terbuka hijau



Gambar 1.1 Peta Kota Malang



Gambar 1.2 Letak Site

Data-Data Tapak :

Kotamadya : Malang

Kecamatan : Lowokwaru

Kelurahan : Jatimulyo

Lokasi Tapak : Jl. Soekarno Hatta

Luas Tapak : 10.000m²

Batas Utara : Perumahan Griya Shanta

Batas Timur : Ruko, Studio Potografi, Rumah Makan

Batas Selatan : Jalan Raya, Taman Krida Budaya

Batas Barat : Ruko, Rumah Sakit Brawijaya

Secara spesifik tapak bertempat di jalan soekarno hatta kelurahan jatimulyo, kecamatan lowokwaru, kotamadya malang jawa timur dengan batasan peraturan daerah :

KDB : 80%

KLB : 0.9-3

TLB : 1-3 LANTAI

GSB : 8-10 m dari jalan utama dan 5-8 m dari samping kiri-kanan

1.5 Batasan Perancangan

Menurut Swastika Poppy Sari (2011), pengguna galeri dapat dibedakan menjadi:

- a. Seniman, bertugas memberikan pengarahan, penjelasan, dan mempraktekkan langsung kegiatan membuat karya seni di dalam workshop.
- b. Pengunjung atau penikmat karya seni, dapat berasal dari berbagai kalangan dan negara (wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara), galeri seni tidak membatasi pengunjung, galeri seni adalah milik semua orang